

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Uraian Teori**

##### **a. Pemeriksaan sadari**

##### **1. Pengertian sadari**

Pemeriksaan payudara sendiri (sadari) adalah pengembangan kepedulian seorang wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara. Kegiatan ini sangat sederhana dan dapat dilakukan oleh semua wanita tanpa perlu merasa malu kepada pemeriksa, tidak membutuhkan biaya, dan bagi wanita yang sibuk hanya perlu menyediakan waktunya selama kurang lebih lima menit. Tidak diperlukan waktu khusus, cukup dilakukan saat mandi atau pada saat sedang berbaring. Sadari sebaiknya mulai dilakukan saat seorang wanita telah mengalami menstruasi. Tingkat sensitivitasnya (kemampuan untuk mendeteksi kanker payudara) adalah sekitar 20-30% (Nisman, 2011). SADARI adalah pemeriksaan yang dilakukan sebagai deteksi dini kanker payudara yang dilakukan oleh setiap wanita untuk mencari benjolan yang dicurigai atau kelainan lainnya (Rochmawa, 2021).

Sadari sangat penting dianjurkan kepada masyarakat untuk menerapkannya. Sekitar (90%) kanker payudara ditemukan selama pemeriksaan fisik untuk alasan lain. Penemuan awal, pada sebagian besar kanker payudara (66%), berupa massa keras atau kokoh, tidak lunak, batas tidak tegas, pada (11%) kasus tanda yang timbul berupa massa di payudara yang nyeri. Tanda klinis lain yang biasa terjadi adalah discharge puting (90%),

edema lokal (4%), retraksi puting (3%). Gejala awal berupa gatal, nyeri, pembesaran, kemerahan(Prawesti, 2021).

## **2. Tujuan sadari**

Tujuan sadari adalah sebagai berikut:

- a. Sadari hanya mendeteksi secara dini kanker payudara, bukan untuk mencegah kanker payudara sehingga dapat terdeteksi pada stadium awal, maka pengobatan dini akan memperpanjang harapan hidup penderita kanker payudara.
- b. Menurunkan angka kematian penderita karena kanker payudara
- c. Untuk merasakan dan mengenal lekuk-lekuk payudara sehingga jika terjadi perubahan dapat segera diketahui.
- d. Dapat menemukan tumor/benjolan payudara pada saat stadium awal, yang digunakan sebagai rujukan melakukan mamografi (Rochmawa, 2021).

## **3. Manfaat sadari**

Manfaat sadari yaitu(Rochmawa, 2021) :

- a. Dapat mendeteksi adanya tumor dalam ukuran kecil
- b. Dapat mendeteksi adanya kanker payudara stadium dini.
- c. Dapat mencegah penyakit kanker payudara
- d. Dapat menemukan adanya kelainan pada payudara

## **4. Waktu melakukan**

Waktu terbaik adalah hari terakhir masa haid 7-10 hari setelah haid, karena payudara akan terasa lebih lunak dan longgar sehingga memudahkan perabaan dan waktu 10 menit setiap bulan periksa(Rochmawa, 2021).

## **5. Cara melakukan sadari**

Sadari sebenarnya hanya terdiri dari 2 hal pemeriksaan yang dilakukan yaitu inspeksi (melihat bentuk, warna, dan kelainan pada payudara) dan kedua adalah palpasi atau melakukan pijatan lembuh di payudara dan sekitarnya. Cara pemeriksaan payudara sendiri (Krisdiyanto, 2019).

Langkah-langkah melakukan SADARI menurut Kemenkes 2016 yaitu(Prawesti, 2021) :

### **1. Langkah 1**

Berdiri dan menghadap kearah cermin, dengan posisi pundak tegap, lalu periksa kedua payudara apakah normal atau tidak normal. Perhatikan jika terjadi perubahan yang terjadi pada payudara seperti, perubahan bentuk payudara, pembengkakan payudara, adanya cairan yang keluar pada puting susu, puting mengerut, dan kulit mengelupas. Berdirilah di depan cermin dengan tangan di sisi tubuh dan lihat apakah ada perubahan pada payudara. Lihat perubahan dalam hal ukuran, bentuk atau warna kulit, atau jika ada kerutan, lekukan seperti lesung pipi pada kulit.

### **2. Langkah 2**

Posisi menghadap cermin dengan mengangkat kedua lengan keatas dan menekuk siku dengan posisi tangan di belakang kepala. Dorong siku ke depan dan ke belakang disertai dengan mencermati bentuk maupun ukuran payudara. Perhatikan setiap perubahan pada kedua payudara dan puting.

3. Langkah 3

Condongkan bahu ke depan dengan posisi kedua tangan di pinggang, sehingga payudara menggantung, dan mendorong kedua siku ke depan, dengan mengencangkan otot dada.

4. Langkah 4

Angkat tangan sebelah kiri dengan posisi tangan ditekuk di belakang kepala atau memegang bagian atas punggung, lalu gerakan 3 atau 4 ujung jari pada tangan kanan untuk meraba dan menekan payudara sebelah kiri dengan lembut, kuat serta mencermati seluruh bagian payudara kiri hingga ketiak. Lakukan Gerakan lingkaran, Gerakan dari atas ke bawah, dan Gerakan lurus dari arah tepi payudara ke puting. Gerakan lingkaran dimulai dari bagian tepi luar, tekan bagian yang datar dari jari tangan dalam lingkaran kecil, bergerak melingkar dengan lambat pada area payudara secara perlahan ke arah puting, beri perhatian khusus pada area di antara payudara dan bawah lengan dan rasakan apakah ada benjolan.

5. Langkah 5

Cubit puting payudara secara perlahan dan cermati apakah ada cairan yang keluar dari puting. Ulangi pemeriksaan, jika ditemukan hal yang tidak normal seperti keluarnya cairan dari puting susu dalam waktu 1 bulan dan terjadi ketika sedang ataupun tidak melakukan SADARI, segera berkonsultasi dengan dokter untuk dilakukan pemeriksaan selanjutnya.

## 6. Langkah 6

Pada posisi berbaring , letakkan bantal di bawah bahu kanan dengan lengan yang diangkat ke atas. Lakukan Langkah keempat bersamaan dengan mencermati seluruh bagian payudara.

### **b. Kanker payudara**

#### **1. Pengertian Kanker payudara**

Kanker payudara adalah kanker yang paling umum didiagnosis pada wanita, terhitung lebih dari 1 dari 10 diagnosis kanker baru setiap tahun. Ini adalah penyebab kematian paling umum kedua akibat kanker di kalangan wanita di dunia. Kanker payudara berkembang secara diam-diam, dan sebagian besar penyakit ditemukan pada pemeriksaan rutin (Rizka, Akbar and Putri, 2022).

Kanker payudara (carcinoma mammae) merupakan suatu keganasan yang berasal dari jaringan payudara baik dari epitel duktus maupun lobulusnya. Ca Mammae terjadi karena kondisi sel yang telah kehilangan pengendalian dan mekanisme normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak normal, cepat dan tidak terkendal(Rizka, Akbar and Putri, 2022).

Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam jaringan payudara. Kanker bisa mulai tumbuh di dalam kelenjar susu,saluran susu,jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara(Rukiyah and Yulianti, 2019).

## **2. Patofisiologis**

### **a. Transformasi**

Sel-sel kanker dibentuk dari sel-sel normal dalam suatu proses rumit yang disebut transformasi, yang terdiri dari tahap inisiasi dan promosi.

### **b. Fase inisiasi**

Pada tahap inisiasi terjadi suatu perubahan dalam bahan genetik sel yang memancing sel menjadi ganas. Perubahan dalam bahan genetik sel ini disebabkan oleh suatu agen yang disebut karsinogen, yang bisa berupa bahan kimia, virus, radiasi (penyinaran) atau sinar matahari. Kelainan genetik dalam sel atau bahan lainnya yang disebut promotor, menyebabkan sel lebih rentan terhadap suatu karsinogen.

### **1. Fase promosi**

Pada tahap promosi, suatu sel yang telah mengalami inisiasi akan berubah menjadi ganas. Sel yang belum melewati tahap inisiasi tidak akan terpengaruh oleh promosi.

### **d. Stadium**

Stadium penyakit kanker adalah suatu keadaan dari hasil penilaian dokter saat mendiagnosis suatu penyakit kanker yang diderita pasiennya, sudah sejauh manakah tingkat penyebaran kanker tersebut baik ke organ atau jaringan sekitar maupun penyebaran ketempat lain.

Stadium kanker payudara :

1) Stadium 1

Pada stadium ini,benjolan kanker tak lebih dari 2cm dan tidak dapat terdeteksi dari luar.

2) Stadium 2

Pada stadium ini,kemungkinan sembuh penderita adalah 30-40% tergantung dari luasnya penyebaran sel kanker.

3) Stadium 3B

Kanker sudah menyebar keseluruh bagian payudara,bahkan mencapai kulit,dinding dada,tulang rusuk dan otot dada.Selain itu juga,penyebarannya juga sudah menyerang secara tuntas kelenjar limfa.

4) Stadium 4

Sel-sel kanker sudah menyebar menyerang bagian tubuh lainnya,biasanya tulang,paru-paru hati atau otak(Rukiyah and Yulianti, 2019).

### **3. Etiologi**

Secara konseptual penyebab pasti dari kanker payudara masih belum di ketehau sampai saat ini. Ada beberapa faktor penyebabnya antara lain(Ketut, 2022) :

a. Faktor keluarga

Perempuan dengan riwayat anggota keluarga penderita kanker payudara memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit tersebut dan risiko semakin meningkat sesuai dengan jumlah anggota

keluarga yang mengidap kanker payudara. Faktor risiko yang bersifat mempengaruhi secara langsung penderitanya adalah terjadinya mutasi genetik pada gen BRCA1 atau BRCA2 (pada sel yang normal, gen tersebut memproduksi protein yang mencegah pertumbuhan abnormal pada sel di payudara). Meskipun persentase mutasi genetik tersebut tidak besar (1% dari populasi), hal tersebut menjadi faktor kerentanan terhadap 5 sampai 10% kanker payudara pada perempuan.

b. Kepadatan Jaringan Payudara

Perempuan dengan jaringan payudara yang padat pada skrining mammografi ditemukan memiliki 4 hingga 6 kali lipat lebih berisiko terkena kanker payudara dibandingkan dengan payudara dengan kepadatan lebih rendah. Kanker payudara adalah kanker yang paling umum didiagnosis pada wanita, terhitung lebih dari 1 dari 10 diagnosis kanker baru setiap tahun. Ini adalah penyebab kematian paling umum kedua akibat kanker di kalangan wanita di dunia. Kanker payudara berkembang secara diam-diam, dan sebagian besar penyakit ditemukan pada pemeriksaan rutin (Rizka, Akbar and Putri, 2022).

c. Faktor reproduktif

Pada perempuan, siklus reproduksi terdiri dari sejumlah rangkaian. Salah satunya adalah menstruasi.

Menstruasi memiliki keterkaitan dengan keterpa paran

hormon estrogen, oleh karena itu memiliki hubungan positif terhadap risiko kanker payudara, di mana semakin panjang waktu dalam hidup seseorang mengalami siklus menstruasi (misalnya, menarch yang terlalu dini disertai dengan keterlambatan usia menopause), maka semakin tinggi risiko yang dihadapinya terhadap kanker payudara.

d. Faktor gaya hidup

1) Merokok

Merokok meningkatkan risiko kanker payudara pada orang usia muda dan wanita premenopause.

2) Malas bergerak

Aktivitas fisik yang kurang berkaitan dengan bertambahnya berat badan dan indeks massa tubuh. Peningkatan berat badan sendiri berkaitan dengan risiko kanker payudara.

3) Pola makan

Makanan penyebab kanker payudara umumnya mengandung lemak jenuh, lemak trans, gula, pengawet, atau natrium (garam) yang tinggi.

#### **4. Tanda dan gejala**

Menurut (Purbasari & Septiannisaa, 2020), gejala yang dapat diamati atau dirasakan oleh orang yang terkena penyakit kanker payudara, antara lain (Lely Firrahmawati *et al.*, 2021) :

- a. Munculnya benjolan tidak normal
- b. Pembengkakan

- c. Rasa nyeri di bagian puting
- d. Pembengkakan kelenjar getah bening
- e. Keluar cairan aneh di puting
- f. Puting tenggelam (nipple retraction)

Tanda dan gejala berdasarkan fase kanker payudara yaitu sebagai berikut :

a. Fase awal

Pada fase awal kanker payudara asimtomatik (tanpa tanda dan gejala).Tanda dan gejala yang paling umum yaitu adanya benjolan dan penebalan payudara. Sekitar 90% tanda dan gejalanya ditemukan oleh penderita sendiri, dan pada stadium dini kanker payudara tidak menimbulkan keluhan.

b. Fase lanjut

Bentuk dan ukuran payudara mulai berubah, berbeda dari sebelumnya. Luka pada payudara tidak kunjung sembuh walaupun sudah diobati, eksim pada puting susu dan sekitarnya tidak kunjung sembuh. Puting susu terasa sakit, keluar darah, nanah ataupun cairan encer dari puting atau air susu pada wanita yang sedang hamil atau tidak menyusui, puting susu tertarik masuk kedalam serta kulit payudara mengerut seperti kulit jeruk.

c. Metastase luas

Pembesaran kelenjar getah bening supraklavikula dan servikal. Hasil rontgen thorak abnormal dengan atau tanpa efusipleura. Peningkatan alkali fosfatase atau nyeri tulang berkaitan dengan

penyebarannya sudah sampai ke tulang(Lely Firrahmawati et al., 2021).

## **5. Pencegahan kanker payudara**

Menurut(Hutapea, 2017) pencegahan untuk menangani masalah kanker payudara dapat dilakukan melalui pencegahan primer, sekunder dan tersier(Lely Firrahmawati *et al.*, 2021) :

### **a. Pencegahan primer**

Pencegahan primer adalah pencegahan yang paling utama. Caranya adalah dengan upaya menghindarkan diri dari keterpaparan pada berbagai faktor resiko dan melaksanakan pola hidup sehat. Cara ini dilakukan oleh para wanita yang belum sama sekali terdeteksi adanya kanker payudara. Hal ini sangat bagus bila dilakukan, sebab dapat mencegah kanker payudara secara dini.

### **b. Pencegahan sekunder**

Terkadang kita tidak tau bahwa kita dapat terkena resiko kanker payudara. Dari pola makan yang salah atau dari riwayat keluarga yang pernah menderita kanker ini. Pencegahan sekunder merupakan pencegahan yang dilakukan terhadap individu yang memiliki resiko untuk terkena kanker payudara. Pencegahan sekunder dilakukan dengan melakukan deteksi dini melalui beberapa metode seperti mamografi atau periksa payudara sendiri (sadari).

c. Pencegahan tersier

Pencegahan tersier yang dilakukan lebih diarahkan kepada individu yang telah positif menderita kanker payudara. Penanganan yang tepat pada kanker payudara disesuaikan dengan stadiumnya agar dapat mengurangi kecacatan dan memperpanjang harapan hidup penderita. Pencegahan tersier bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita serta mencegah komplikasi penyakit dan meneruskan pengobatan (Lely Firrahmawati et al., 2021).

**c. Audio visual**

**1. Pengertian audio visual**

Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambaran yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, cara menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual (Ichsan *et al.*, 2021).

**2. Pengertian video animasi**

Salah satu macam-macam media audiovisual yaitu video animasi. Video animasi merupakan sekumpulan gambar yang disusun secara berurutan. Animasi adalah suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda diam. Jadi, animasi merupakan objek diam yang diproyeksikan menjadi gambar bergerak yang seolah-olah hidup sesuai dengan karakter yang dibuat dari

beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar-gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar siswa (Cintya Febriyanda Wulandaria\*, Arita Marina, 2023)..

Video animasi adalah media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian orang, mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit. Video animasi sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran karena terbukti menarik perhatian, meningkatkan retensi, dan memungkinkan visualisasi dari konsep imajinasi, objek, dan hubungan-hubungannya (Lilis *et al.*, 2022).

### **3. Fungsi video animasi**

Media animasi berfungsi sebagai:

- a. Memperjelas dan memperkaya atau melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b. Meningkatkan motivasi, efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- c. Menambah variasi penyajian materi.
- d. Dapat menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar (Lilis *et al.*, 2022).

### **4. Karakteristik video animasi**

Dalam media pembelajaran peran alat atau media pembelajaran juga memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Alat atau media pembelajaran yang tepat akan membantu memperlancar penerimaan materi kepada siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik media

video animasi yaitu :

- a. Media video animasi memiliki audio dan video yang tayang secara bersamaan.
- b. Media video animasi dapat ditayangkan pada gadget, bantuan proyektor dan laptop, media video animasi dapat ditayangkan berulang kali.
- c. Isi dalam video sesuai dengan materi dan karakter siswa.

## **5. Kekurangan video animasi**

Selain kelebihan media video animasi juga memiliki kekurangan.

Kekurangan media video animasi adalah sebagai berikut:

- a. Media video animasi memerlukan waktu yang lama untuk membuat video.
- b. Memerlukan software untuk membuat video agar hasilnya bagus.
- c. Pembuatan media video membutuhkan biaya yang mahal.
- d. Media video animasi membutuhkan bantuan media lain untuk menambah hasil yang bagus agar konsentrasi belajar siswa meningkat.

## **d. Pengetahuan**

### **1. Pengertian pengetahuan**

Menurut (Notoatmodjo, 2020) Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Proses yang didasari oleh

pengetahuan kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bertahan lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari dengan pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (Helwig, Hong and Hsiao-wecksler, 2021).

## **2. Tingkatan pengetahuan**

Menurut Notoatmojo (2020), pengetahuan yang tercakup ke dalam daerah kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu sebagai berikut:

### **a. Tahu (*know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini termasuk diantaranya adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan merupakan kata kerja yang digunakan untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari.

### **b. Memahami (*comprehension*)**

Memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang digunakan dalam menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat mendefinisikan benar tentang objek yang diketahui, dan dapat mengartikan materi itu secara benar. seseorang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan,

meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan dalam menjabarkan materi ataupun suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya dengan satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan maupun mengelompokkan.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merujuk pada suatu kemampuan dalam meletakkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis merupakan suatu kemampuan dalam menyusun formulasi baru dari yang sudah ada.

Misalnya: dapat menyusun, merencanakan, meringkaskan, dan menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan

sendiri, atau menggunakan kriteria yang ada.

### **3. Cara memperoleh pengetahuan**

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tidaklah sama tergantung dari cara memperolehnya. Berikut ini Cara yang digunakan dalam memperoleh pengetahuan (Helwig, Hong and Hsiao-wecksler, 2021) :

#### **a. Melalui pendidikan**

Pendidikan yang tercakup yaitu pendidikan formal serta pendidikan non formal. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal yaitu melalui bangku sekolah dari sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi sedangkan pengetahuan yang didapat dari pendidikan nonformal misalnya melalui kursus pelatihan dan seminar.

#### **b. Melalui media cetak dan elektronik**

Seiring berkembangnya teknologi semakin banyak informasi yang tersebar melalui berbagai media. Informasi itu dapat diperoleh dari surat kabar, majalah, radio, televisi dan media lainnya.

#### **c. Petugas kesehatan**

Pengetahuan seseorang tentang hal kesehatan dapat diperoleh secara langsung dari petugas kesehatan. pada umumnya hal ini dapat diketahui dengan bertanya langsung kepada petugas kesehatan ataupun mengikuti kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan contohnya seperti mengikuti penyuluhan kesehatan.

d. Melalui teman

Apabila seseorang merasakan manfaat suatu ide/ pemikiran bagi dirinya maka dia akan menyebarkan ide tersebut kepada orang lain, oleh karena itu pengetahuan juga bisa didapatkan melalui teman.

#### **4. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

Menurut Wawan & M, Dewi (2019), berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu(Helwig, Hong and Hsiao-wecksler, 2021).

a. Faktor internal

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan/pengajaran yang diberikan dari seseorang kepada orang lain menuju perkembangan cita-cita tertentu untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup kedepannya. Pendidikan dapat melatar belakangi seseorang baik itu dari perilaku,gaya hidup,maupun peran dalam pembangunan di masyarakat. Umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang itu menerima informasi. Melalui Pendidikan juga dapat mempermudah seseorang untuk mendapatkan informasi, contohnya informasi tentang kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup.

Dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan suatu upaya dalam memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang semakin meningkat. Jenjang pendidikan

diantaranya pendidikan formal dan pendidikan non formal. SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi ini merupakan jenjang pendidikan yang harus dicapai seseorang. Sedangkan pendidikan non formal dapat dilalui dengan kursus- kursus atau pelatihan tertentu.

## 2) Pekerjaan

Aktifitas utama yang dilakukan manusia merupakan makna pekerjaan dalam arti luas sedangkan dalam arti yang sempit istilah pekerjaan diartikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan uang bagi seseorang. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa suatu kegiatan yang menyita waktu dan dikerjakan dengan sengaja oleh seseorang sebagai profesi guna untuk mendapatkan penghasilan disebut dengan pekerjaan.

## 3) Umur

Menurut Elizabeth umur terhitung mulai dari dilahirkan sampai berulang tahun. Menurut Hucklock (2015) semakin cukup umur seseorang maka tingkat kematangan dan kekuatannya juga akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

### b. Faktor Eksternal

#### 1) Faktor lingkungan

Lingkungan adalah semua kondisi yang ada disekitar manusia dan dapat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku seseorang atau kelompok.

## 2) Sosial budaya

Segi sosial budaya yang ada di masyarakat juga sangat mempengaruhi sikap seseorang dalam beradaptasi dan menerima kelompok.

## 5. Cara mengukur pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2020) Pengukuran pengetahuan dilakukan melalui wawancara atau kuesioner yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Dalamnya pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif.

Menurut (Skinner dan agus 2013), apabila seseorang bisa menjawab tentang suatu materi tertentu dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan, maka dapat dikatakan seseorang itu memahami bidang tersebut.

Menurut (Arikunto 2006) menyampaikan bahwa tingkat persentase pengetahuan itu dikelompokkan ke dalam 3 tingkatan yaitu sebagai berikut (Helwig, Hong and Hsiao-wecksler, 2021) :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik apabila responden mampu menjawab benar nilainya 75 % - 100 % dari seluruh pertanyaan.
- b. Tingkat pengetahuan dalam kategori Cukup apabila responden mampu menjawab benar nilainya 56-74 % dari seluruh pertanyaan.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang apabila responden mampu menjawab benar nilainya <55% dari seluruh pertanyaan.

## **e. Remaja**

### **1. Pengertian remaja**

Remaja adalah individu yang berusia antara 11-21 tahun, ditandai oleh perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual dan masa dimana individu mengalami perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral di antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada era globalisasi ini remaja Indonesia sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai, dan gaya hidup mereka. Hal tersebut mengakibatkan kerentanan remaja terhadap berbagai macam penyakit(Lestari, Laksmi and Sintari, 2019).

### **2. Batasan usia remaja**

Menurut WHO,yang dikatakan remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Masa remaja merupakan usia saat individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa yaitu ketika anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang yang lebih tua, melainkan dalam tingkatan yang sama termasuk dalam masalah hak(WHO, 2023).

### **3. Tahap-tahap perkembangan remaja**

Dalam proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, ada 3 tahap perkembangan remaja menurut buku (Sarwono, 2010):

#### **a. Remaja awal (early adolescent)**

Seorang remaja pada tahap ini akan mengalami perubahan terjadi pada tubuhnya sendiri. Remaja cepat tertarik pada lawan jenis, mudah terangsang saat dipegang bahunya dan dapat mengembangkan sebuah pikiran.

b. Remaja madya (middle adolescent)

Seorang remaja pada tahap ini membutuhkan seorang teman dan dia merasa senang jika banyak. Remaja dalam proses ini sangat bingung untuk memilih teman mana yang baik dan kurang baik.

c. Remaja akhir (late adolescent)

Seorang remaja pada Tahap ini sudah menuju kedewasaan yaitu:

- 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelektual.
- 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman- pengalaman baru.
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- 4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh "dinding" yang memisahkan diri pribadinya (private self) an masyarakat umum. Remaja adalah individu yang berusia antara 11-21 tahun, ditandai oleh perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual dan masa dimana individu mengalami perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral di antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

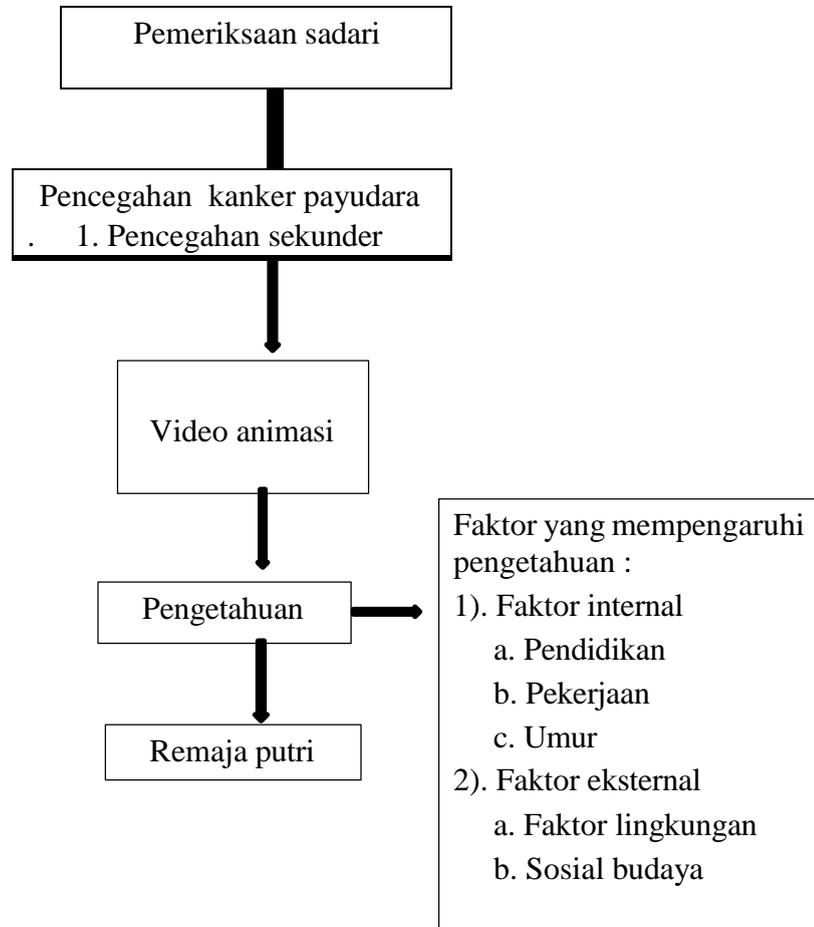
Pada era globalisasi ini remaja Indonesia sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai, dan gaya hidup mereka. Hal tersebut mengakibatkan kerentanan remaja terhadap berbagai macam penyakit(Lestari, Laksmi and Sintari, 2019).

Setiap orang berhak dalam mengatur jumlah keluarganya, termasuk memperoleh penjelasan yang lengkap tentang cara-cara kontrasepsi sehingga dapat memilih cara yang tepat dan disukai. Selain itu, hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi lainnya, seperti pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan pelayanan bagi anak dan kesehatan remaja juga perlu dijamin.

Ruang lingkup kesehatan reproduksi dalam lingkup kehidupan adalah sebagai berikut :

- a. Kesehatan ibu dan bayi baru lahir,
- b. Pencegahan dan penanggulangan infeksi saluran reproduksi termasuk PMS-HIV/AIDS,
- c. Pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi,
- d. Kesehatan reproduksi remaja,
- e. Pencegahan dan penanganan infertile,
- f. Kanker pada usia lanjut,
- g. Berbagai aspek kesehatan reproduksi lain, misalnya kanker payudara.

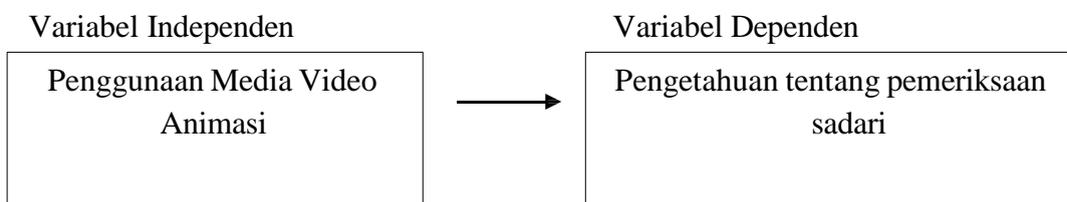
## B. Kerangka Teori



Gambar 2.1 kerangka teori

## C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

#### **D. Hipotesis**

Terdapat pengaruh video animasi tentang pemeriksaan sadari terhadap pengetahuan remaja putri di SMAN 16 Medan Tahun 2024.